

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang dapat merusak dan merugikan masyarakat. Setiap tahunnya, ribuan kebakaran terjadi di seluruh dunia dan tentunya menyebabkan kerugian. Bencana kebakaran ini tak jarang menyebabkan masyarakat kehilangan tempat tinggal, aset, maupun barang berharga lainnya. Selain kerugian materi, kebakaran juga dapat menyebabkan penderitaan emosional dan psikologis bagi masyarakat yang terkena dampaknya.

Banyak hal yang dapat menjadi penyebab terjadinya kebakaran. Pada umumnya, kejadian kebakaran yang terjadi disebabkan oleh kelalaian orang dewasa. Namun, tidak hanya orang dewasa yang dapat menjadi penyebab terjadinya kebakaran, anak-anak pun dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kebakaran. Berdasarkan data dari Departemen Pemadam Kebakaran Kota di Amerika Serikat tahun 2014–2018, terdapat rata-rata 8.100 kejadian kebakaran tiap tahunnya yang disebabkan oleh bermain dengan api. Kebakaran ini mengakibatkan sekitar 50 kematian warga sipil, 450 warga sipil cedera, dan kerugian properti senilai \$143 juta setiap tahunnya. Sebagian besar kejadian ini disebabkan oleh anak-anak, yang mayoritas berusia di bawah 10 tahun [1].

Kebakaran yang disebabkan oleh anak-anak merupakan masalah serius yang membutuhkan perhatian ekstra. Kebanyakan dari mereka memiliki rasa ingin tahu alami anak-anak terhadap api, tanpa menyadari bahaya besar yang dapat terjadi. Aktivitas bermain dengan korek api, lilin, atau peralatan elektronik yang rusak dapat dengan cepat berubah menjadi bencana. Anak-anak mungkin tidak memahami bagaimana api dapat menyebar dalam hitungan detik yang dapat mengakibatkan kerugian besar.

Pendidikan tentang bahaya kebakaran harus dimulai sedini mungkin, baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam

memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang kebakaran dan konsekuensinya. Pelajaran ini harus mencakup penggunaan alat pemadam api, prosedur evakuasi yang aman, dan pentingnya menjauhi barang-barang yang mudah terbakar. Pembelajaran ini dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan penyuluhan kebakaran pada anak usia dini.

Kegiatan penyuluhan kebakaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini tentang bahaya kebakaran dan cara penanganannya. Selain mempelajari tentang pencegahan kebakaran, dalam kegiatan penyuluhan juga dilakukan praktik untuk memadamkan api. Rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau peralatan pemadam kebakaran yang dimodifikasi untuk anak usia dini sehingga seluruh kegiatan tidak akan membahayakan keselamatan anak.

Kegiatan penyuluhan kebakaran seringkali dilakukan di dinas pemadam kebakaran terdekat karena semua peralatan yang dibutuhkan sudah tersedia. Sedangkan untuk di sekolah maupun desa, kegiatan penyuluhan kebakaran masih minim dilakukan karena kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk mengajukan kegiatan penyuluhan kepada dinas pemadam kebakaran setempat. Kegiatan penyuluhan ini tentu memerlukan beberapa peralatan untuk menunjang kegiatan penyuluhan. Untuk memperluas sasaran dalam penyuluhan, dibutuhkan suatu kendaraan yang dapat menunjang kegiatan penyuluhan kebakaran tersebut.

Tersedianya mobil penyuluhan kebakaran akan sangat membantu pihak terkait dalam melakukan kegiatan penyuluhan kebakaran. Mobil penyuluhan kebakaran dilengkapi dengan berbagai peralatan yang diperlukan dalam upaya pencegahan dan penanganan kebakaran. Selain itu juga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menunjang kegiatan penyuluhan kebakaran sehingga anak-anak dapat melihat dan memahami cara penggunaannya dengan lebih baik. Saat ini, di Indonesia terdapat 6 buah mobil penyuluhan kebakaran yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, diantaranya Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, dan satu mobil ditempatkan di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

Namun, sejauh ini belum ada mobil penyuluhan kebakaran yang dikhususkan untuk anak usia dini.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan kebakaran, informasi mengenai cara pencegahan dan penanganan kebakaran dapat disampaikan secara langsung di berbagai tempat. Selain itu, dengan tersedianya mobil penyuluhan kebakaran, hal ini dapat mempermudah dilakukannya kegiatan penyuluhan karena semua peralatan yang dibutuhkan sudah tersedia dalam satu mobil. Efisiensi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan anak-anak tentang bahaya kebakaran dan cara penanganannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memfokuskan penelitian pada perencanaan tata letak peralatan pada mobil penyuluhan kebakaran yang efektif dan efisien untuk anak usia dini serta mempertimbangkan kebutuhan anak-anak dalam meningkatkan pemahaman tentang bahaya kebakaran dan cara penanganannya. Penulis juga mempertimbangkan dan menentukan peralatan yang akan dibawa pada mobil penyuluhan kebakaran. Diharapkan hasil penelitian dapat membantu pemerintah dan instansi terkait dalam meningkatkan kualitas layanan publik di bidang kebakaran sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam memahami tata cara pencegahan dan penanganan kebakaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- 1) Mengapa penyuluhan kebakaran kepada anak-anak merupakan suatu hal yang penting dan bagaimana hal tersebut dapat membantu mengurangi kejadian kebakaran?
- 2) Peralatan apa saja yang tersedia pada mobil penyuluhan kebakaran?
- 3) Bagaimana tata letak yang terdapat dalam mobil penyuluhan kebakaran?
- 4) Apa saja yang dipertimbangkan dalam menentukan tata letak peralatan pada mobil penyuluhan kebakaran?
- 5) Apa saja kegiatan yang terdapat pada saat melakukan penyuluhan kebakaran?

- 6) Apakah ada praktik untuk melakukan evakuasi pada saat terjadinya kebakaran?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penulisan ini sebatas mengenai perencanaan mobil penyuluhan kebakaran, dimana:

- 1) Penelitian ini berfokus pada segi perencanaan bentuk mobil dan tata letak peralatan yang terdapat pada mobil penyuluhan kebakaran.
- 2) Perencanaan mobil yang dibuat berfokus pada bagian belakang mobil, sebagai tempat untuk menyimpan peralatan penyuluhan kebakaran.
- 3) Peralatan yang terdapat di dalam mobil penyuluhan kebakaran hanya peralatan yang berguna untuk menunjang kegiatan penyuluhan.
- 4) Penyuluhan yang akan dilakukan ditujukan untuk mendedukasi di tingkat kalangan anak usia dini.
- 5) Penelitian ini hanya menggunakan bentuk chasis dari mobil listrik dan tidak membahas tentang mobil listrik.
- 6) Model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), namun penelitian ini tidak menggunakan unsur *implementation* dan *evaluation* dikarenakan proses yang dilakukan hanya sampai perencanaan desain.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merencanakan pengaturan tata letak pada mobil penyuluhan kebakaran agar dapat digunakan secara optimal kepada anak-anak. Selain itu juga mengidentifikasi jenis peralatan yang harus dibawa untuk menunjang kegiatan penyuluhan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan bentuk mobil penyuluhan kebakaran untuk anak usia dini.

- 2) Menentukan tata letak dalam menempatkan peralatan pada mobil penyuluhan kebakaran.
- 3) Menentukan jenis-jenis peralatan yang akan dibawa pada mobil penyuluhan kebakaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Mahasiswa

- Menjadi bahan referensi bagi peneliti dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian atau studi tentang perencanaan tata letak peralatan pada mobil penyuluhan kebakaran.
- Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang kegiatan penyuluhan kebakaran pada anak usia dini dan perencanaan tata letak peralatan pada mobil penyuluhan.

2) Bagi Program Studi

- Memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan inovasi khususnya dalam bidang perencanaan tata letak peralatan pada mobil dan kegiatan penyuluhan kebakaran untuk anak usia dini.
- Menambah referensi untuk materi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Pemerintah

- Memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan instansi terkait dalam pengadaan mobil penyuluhan kebakaran untuk anak-anak.
- Membantu pemerintah dan instansi terkait dalam meningkatkan kualitas layanan publik di bidang kebakaran.